

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN Fiqih QURBAN MELALUI  
MEDIA YOUTUBE DI KELAS IX MTS NU MIFTAHUL FALAH  
KUDUS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



Oleh:

**Muhammad Haqul Mutaqin**

NIM: 1803016134

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Haqul Mutaqin  
NIM : 1803016134  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

### **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH QURBAN MELALUI MEDIA YOUTUBE DI KELAS IX MTS NU MIFTAHUL FALAH KUDUS**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 September 2023

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Haqul Mutaqin

NIM. 1803016134



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

#### PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

**IMPLMENTASI PEMBELAJARAN Fiqih QURBAN**  
Judul : **MELALUI MEDIA YOUTUBE DI KELAS IX MTS NU**  
**MIFTAHUL FALAH KUDUS**  
Penulis : Muhammad Haqul Mutaqin  
NIM : 1803016134  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 29 September 2023

#### DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

  
Dr. H. Musthofa, M. Ag  
NIP. 197104031996031000

Sekretaris/Penguji II,

  
Aang Kunaepi, M. Ag  
NIP. 197712262005011000

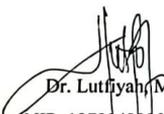
Penguji utama I,

  
Dr. H. Ridwan, M. Ag  
NIP. 196301061997031000

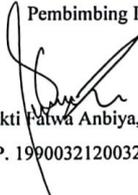
Penguji utama II,

  
Dr. Hj. Nur Asiyah, M.S.I  
NIP. 197109261998032000

Pembimbing I,

  
Dr. Lutfiyah, M.S.I  
NIP. 197904222007102001

Pembimbing II,

  
Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd  
NIP. 199003212003211019



**NOTA DINAS**

Semarang, 09 September 2023

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH QURBAN MELALUI MEDIA  
YOUTUBE DI KELAS IX MTS NU MIFTAHUL FALAH KUDUS**  
Nama : Muhammad Haqul Mutaqin  
NIM : 1803016134  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Pembimbing I,



Dr. Lutfiyah, M.S.I

NIP. 197904222007102001

NOTA DINAS

Semarang, 09 September 2022

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQH QURBAN MELALUI MEDIA  
YOUTUBE DI KELAS IX MTS NU MIFTAHUL FALAH KUDUS  
Nama : Muhammad Haqul Mutaqin  
NIM : 1803016134  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pembimbing II,



Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd  
NIP. 199003212003211019

## Abstrak

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH QURBAN  
MELALUI MEDIA YOUTUBE DI KELAS IX MTS NU  
MIFTAHUL FALAH KUDUS

Penulis : Muhammad Haqul Mutaqin

NIM : 1803016134

Penelitian ini meneliti tentang implementasi pembelajaran fiqih qurban melalui media YouTube di kelas IX MTs NU Miftahul Falah Kudus yang telah diterapkan mulai pandemi hingga sekarang. YouTube dalam pembelajaran bisa menjadi media pembelajaran yang sangat berpengaruh terutama membangkitkan minat belajar siswa dan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada siswa agar mereka dapat mudah memahami isi materi yang akan disampaikan.

Metode penelitian yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kualitatif deskriptif* dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan dengan teknik pengumpulan data obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru mata pelajaran fikih dan peserta didik kelas IX. Adapun teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dalam perencanaan guru menyiapkan rencana perencanaan pembelajaran (RPP), dan melakukan pengecekan isi materi yang akan dilaksanakan, dalam pelaksanaan pembelajaran meggunakan media YouTube terdapat tiga tahapan pertama pendahuluan kedua Kegiatan Inti terakhir Penutup, dapat memahamkan siswa dalam proses pembelajaran dan membuat mayoritas siswa merasa senang, dan dalam evaluasi guru memberikan pertanyaan dan tugas kepada siswa.

Kata kunci: **Pembelajaran, fiqih, media YouTube**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1.	ا	Tdk dilambangkan	16.	ط	t}
2.	ب	B	17.	ظ	z}
3.	ت	T	18.	ع	‘
4.	ث	s\	19.	غ	G
5.	ج	J	20.	ف	F
6.	ح	h}	21.	ق	Q
7.	خ	kh}	22.	ك	K
8.	د	D	23.	ل	L
9.	ذ	z\	24.	م	M
10.	ر	R	25.	ن	N
11.	ز	Z	26.	و	W
12.	س	S	27.	ه	H
13.	ش	Sy	28.	ء	`
14.	ص	s}	29.	ي	Y
15.	ض	d}	30.		

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH QURBAN MELALUI MEDIA YOUTUBE DI MTS NU MIFTAHUL FALAH KUDUS KELAS IX". Shalawat serta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga menjadi pedoman dan panutan dalam setiap langkah hidup kita.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, do'a, dan peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. K.H. Ahmad Ismail, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Kasan Bisri, M.Ag., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Wali studi Bapak Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang.
5. Ibu Dr. Lutfiah, M.S.I., selaku dosen pembimbing I dan bapak Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta

sabar mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.

6. Segenap dosen dan staf karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
7. Kepala MTs NU Miftahul Falah Kudus, Bapak Noor Sa'id, S.Pd.I, M.Pd, dan waka kurikulum bapak Akhrishin Najih, S.Pd.I., yang telah memberikan izin dan seluruh pihak Sekolah MTs NU Miftahul Falah Kudus yang telah membantu dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tuaku Bapak Munajat dan Ibu Nurul Istiqomah, yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan baik berupa materi maupun doa.
9. Kedua adikku Yenny Mufarichah, dan Tsalisatul Husna yang menjadi penghibur dan penyemangatku selama skripsi. Serta keluarga besar yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan, mendoakan, nasihat, serta motivasi yang luar biasa kepada penulis untuk tidak pantang menyerah, selalu tekun dan istiqomah dalam meraih cita-cita.
10. Teman-teman PAI C Angkatan 2018 yang telah berjuang Bersama hingga saat ini, dan saling memberikan kekuatan dan motivasi.
11. Teman-teman diskusi Kartu Tani (Chafid, Anas, Zain, Feno, Usman, Syihab, Syafiq, Faiz)

12. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan mensukseskan proses penyusunan skripsi ini.

Kepada mereka penulis tidak dapat memberikan apapun sebagai balasan, hanya untaian kata terima kasih dengan tulus diiringi do'a semoga Allah SWT membalas beribu kali lipat kebaikan kepada mereka. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih perlu penyempurnaan baik dari segi isi maupun metode penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak diperlukan guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan khususnya bagi pembaca.

Semarang

Penulis,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Muhammad Haqul Mutaqin', with a stylized flourish at the end.

Muhammad Haqul Mutaqin

NIM: 1803016134

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pembelajaran Fikih Qurban .....	8
2. Media Pembelajaran .....	18
3. Pembelajaran Fikih Qurban Melalui Media YouTube.....	23
B. Kajian Pustaka Relevan` .....	26
C. Kerangka Berfikir.....	30
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33

C. Sumber Data.....	33
D. Fokus Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Uji Keabsahan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data.....	45
B. Analisis Data .....	61
C. Keterbatasan Data .....	71
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	74

## **Daftar Tabel**

Tabel 4.1 Ruang

Tabel 4.2 Fasilitas kantor

Tabel 4.3 Alat Peraga

Tabel 4.4 Fasilitas Ruang Kelas

Tabel 4.5 Fasilitas Osis

Tabel 4.6 Fasilitas Ruang Kelas

Tabel 4.7 Jumlah Guru

## **Daftar Gambar**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Gambar 4.2 QR Code Maps

Gambar 4.3 Proses Pembelajaran

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan di dalam kamus besar Bahasa Indonesia, adalah suatu proses untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang atau selompok dalam usaha sadar mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran latihan, proses, perbuatan, dan cara mendidik. Undang- undang RI No 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keperluan untuk dirinya masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pembelajaran fikih adalah salah satu bidang pembelajaran yang wajib dipelajari dalam agama islam, fikih membahasa tentang hukum untuk menjalankan ibadah keseharian orang islam, karena fikih merupakan oelajaran yang mengajar, mengatur dan memberiathu bagaimana seorang hamba beribadah kepada tuhannya, dalam fikih diperkenalkan halal dan haram, makruh dan sunah, wajib dan mubah. Sehingga dalam peyampaian di butuhkan keahlian seorang

---

<sup>1</sup> Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, 'Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 2003. Hlm. 4.

guru guna memberikan pemahaman dan pengertian terhadap apa yang disampaikan, sehingga ketika pulang sekolah peserta didik dibelakli dengan ajaran yang kemudian harus diamalkan.

Generasi sekarang ini yang dikenal dengan generasi *milenial* merupakan generasi yang tumbuh bersama dengan perkembangan teknologi, mereka sangat mahir dalam mengoperasikan internet dengan baik. Sudah seharusnya sebagai pendidik dalam menanggapi perkembangan teknologi, memberikan arahan kepada peserta didik, jika tidak demikian, dikhawatirkan perkembangan teknologi justru memberi dampak negative kepada peserta didik, karena mereka memanfaatkan teknologi sebagai hiburan saja. Pembelajaran berbasis media YouTube dapat dijadikan jalan keluar agar peserta didik dapat memanfaatkan teknologi dengan baik

Hal-hal yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan pembelajaran antara lain teknologi yang digunakan guru dalam kegiatan mengajar, penampilan dan perilaku guru, dan yang lebih penting lagi adalah media yang digunakan guru. Keberagaman media pembelajaran dan kebutuhan siswa terkini akan membuat siswa lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Sekalipun guru merupakan mediator utama pembelajaran di kelas, diperlukan alat bantu atau media lain agar pembelajaran lebih dinamis dan mencapai tujuan yang diinginkan. Penggunaan media pembelajaran yang dikemas

dengan baik akan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik bagi siswa.

Kata media berasal dari bahasa Latin, yang artinya merupakan bentuk jamak dari kata medium. Unang Wahidin mengatakan, secara harfiah media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Demikian pula dalam bahasa Arab, media berasal dari kata “wasaali” yang artinya “perantara” atau “pengantar”, berarti sesuatu yang terletak di tengah antara dua pihak atau sesuatu alat di antaranya adalah grafik, fotografi, elektronik, atau alat-alat mekanik untuk menyajikan, memproses, dan menjelaskan informasi lisan atau visual. Unang Wahidin mengatakan bahwa media merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyalurkan pesan berupa materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran mengalami pergeseran dari konvensional menjadi digital dengan alasan fenomena pemanfaatan teknologi dimasyarakat yang kian tinggi. Guru memiliki peranan sangat strategis dalam proses pembelajaran. Peran strategis guru dalam proses pembelajaran ini memiliki dampak pada kompetensi yang dicapai siswa (pengetahuan, sikap, keterampilan). Kompetensi siswa akan berkembang

---

<sup>2</sup> Ahmad Fajri Lutfi and Asep Usamah, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Untuk Mata Pelajaran Fikih Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.02 (2019), 219 <<https://doi.org/10.30868/ei.v8i2.490>>.hlm 222.

secara optimal tergantung bagaimana guru memposisikan diri dan menempatkan posisi siswa dalam pembelajaran. Sejalan

Penggunaan media pembelajaran yang monoton mengakibatkan minat belajar peserta didik rendah, maka dari itu penciptaan suasana kelas yang variatif dan kondusif sangat diperlukan. Dalam pembelajaran, media pembelajaran sangat berpengaruh terutama untuk membangkitkan minat belajar siswa dan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada siswa agar mereka dapat mudah memahami materi yang akan disampaikan. Banyak sekali jenisnya media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah salah satunya hal yang pantas digunakan di era digital ini adalah YouTube. termasuk media yang sangat mudah digunakan tanpa harus instal software. Selain mudah, pengguna YouTube juga memiliki keuntungan, yaitu: (1) konten video gratis, (2) aplikasi support desktop dan mobile, (3) maksimal upload video dengan ukuran 128 GB/12 jam, (4) memiliki fitur editing, (5) menyediakan koleksi audio gratis, (6) mudah dibagikan, (7) dapat dimonetisasi.<sup>3</sup>

Maka dari itu di Madrasah Tsanawiyah (MTs) harus memanfaatkan seluruh media pembelajaran semaksimal mungkin dan seefisien mungkin dalam melakukan

---

<sup>3</sup> Nashran Azizan, Maulana Arafat Lubis, dan Muhamad Basyrul Muvid, "Pemanfaatan Media Youtube untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak," *Darul 'Ilmi*, 08.02 (2020), hlm 198.

pembelajaran kepada siswa agar mencapai tujuan yang tercantum dalam visi dan misi madrasah Mts NU Miftahul Falah “Mantap Dalam Aqidah, Tafaqquh Fiddin dan Mampu Mengembangkan Ilmu Dan Teknologi, Berakhlak Ala Ahlussunnah Wal Jama'ah Serta Unggul Dalam Prestasi”<sup>4</sup> merupakan salah satu sekolah yang memiliki pembelajaran yang inovatif, salah satunya menggunakan media YouTube sebagai media pembelajaran.

Dari permasalahan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa dalam kegiatan pembelajaran khususnya yang berlangsung di dalam kelas diperlukan berbagai media yang inovatif. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan media video dari YouTube atau bahkan guru dapat membuat sendiri video pembelajarannya dan menguploadnya ke website YouTube, tujuannya untuk meningkatkan minat belajar mandiri siswa dan mencapai tujuan yang diinginkan. Harapan dengan menggunakan media YouTube adalah agar nantinya siswa dapat memperoleh pandangan dan pendapat yang sama dan benar ketika menerima topik, karena penggunaan media video YouTube dipercaya dapat memberikan pemahaman yang nyata, sehingga siswa dapat langsung mempraktekkan informasi yang diperoleh dari tayangan video tersebut tanpa guru harus banyak menjelaskan.

---

<sup>4</sup> Hasil dokumentasi data dan profil MTs NU Miftahul Falah Kudus tahun 2023, pada sabtu, 03 Juni 2023.

Apalagi peran sebagai guru terhadap Pendidikan di Indonesia merupakan peran yang sangat penting lebih lagi penggunaan media yang sangat menarik seperti penggunaan Youtube. Youtube merupakan portal website yang menyediakan video sharing. Selain itu Youtube merupakan salah satu platform yang paling digemari di Indonesia. Adanya Youtube anak-anak dapat mengeksplorasi pengetahuan secara mandiri. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH QURBAN MELALUI MEDIA YOUTUBE DI MTS NU MIFTAHUL FALAH KUDUS KELAS IX”**

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan Pembelajaran Fiqih Qurban Melalui Media Youtube di Kelas IX Mts NU Miftahul Falah Kudus?
2. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Qurban Melalui Media Youtube di Kelas IX Mts NU Miftahul Falah Kudus?
3. Bagaimana evaluasi Pembelajaran Fiqih Qurban Melalui Media Youtube di Kelas IX Mts NU Miftahul Falah Kudus?

**C. Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan yang hendak penulis capai dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui perencanaan Pembelajaran Fiqih Qurban Melalui Media Youtube di Kelas IX Mts NU Miftahul Falah Kudus!
2. Dapat mengetahui pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Qurban Melalui Media Youtube di Kelas IX Mts NU Miftahul Falah Kudus!
3. Dapat mengevaluasi Pembelajaran Fiqih Qurban Melalui Media Youtube di Kelas IX Mts NU Miftahul Falah Kudus!

Dalam penelitian ini, diharapkan penulis mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah  
Menjadi referensi untuk menambah wawasan demi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang media pembelajaran YouTube
2. Bagi Pengampu Mata Pelajaran Fiqih  
Menjadi bahan evaluasi pembelajaran fiqih qurban melalui media YouTube serta memberi informasi kepada Pengampu Mata Pelajaran Fiqih
3. Bagi Siswa diharapkan siswa bisa lebih menguasai materi fiqih dengan menggunakan media YouTube dan mengamalkan ilmu yang telah di dapatkan

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Pembelajaran Fikih Qurban**

###### **a. Pembelajaran**

Istilah pembelajaran sudah mulai dikenal luas oleh masyarakat, lebih-lebih Pada saat setelah diundangkannya UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang secara legal memberi pengertian tentang pembelajaran. Pembelajaran sebagai konsep pedagogik secara teknis dapat diartikan sebagai upaya sistematis dan sistemik untuk menciptakan lingkungan belajar yang potensial untuk menghasilkan proses belajar yang bermuara pada berkembangnya potensi individu sebagai peserta didik.<sup>5</sup>

Pembelajaran adalah hubungan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang saling berinteraksi pada suatu lingkungan belajar.<sup>6</sup> Pembelajaran merupakan sebuah proses membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

---

<sup>5</sup> Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. Hlm. 3.

<sup>6</sup> Muhamad Fathurrohman, *Model - Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017). Hlm. 17.

Dari pengertian tersebut tampak bahwa antara belajar dan pembelajaran satu sama lain memiliki keterkaitan substantif dan fungsional. Keterkaitan substantif belajar dan pembelajaran terletak pada simpulan terjadinya perubahan perilaku dalam diri individu. Keterkaitan fungsional belajar dan pembelajaran adalah bahwa pembelajaran sengaja dilakukan untuk menghasilkan proses belajar atau dengan kata lain belajar merupakan parameter pembelajaran. Walaupun demikian perlu diingat bahwa tidak semua proses belajar merupakan konsekuensi dari pembelajaran. Oleh karena itu dapat pula dikatakan bahwa akuntabilitas belajar bersifat internal/individual, sedangkan akuntabilitas pembelajaran bersifat publik.

Sehubungan dengan itu sebagai pendidik yang baik hendaknya memahami dan menerapkan konsep dasar belajar dan pembelajaran serta tujuan dari belajar dan pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar dalam kondisi pembelajaran yang efektif dan kondusif<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Robert M Kosanke, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Indramayu: Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata), 2019). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran,...*, hlm. 2-3.

b. Fiqih Qurban

Kata fiqh dari tiga huruf yakni fa', qaf dan ha'. Fiqh mempunyai arti mengetahui, memahami, dan mendalami ajaran agama secara keseluruhan dan mendalam.<sup>8</sup> “Secara definitif fiqh dapat diartikan sebagai ilmu tentang hukum-hukum syar’i yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil tafsili. Kata tafsili disini menunjukkan bahwa fiqh digali, dicari dan dirumuskan dari dalil-dalil yang dapat dipertanggung jawabkan. Fiqh merupakan hasil pengerahan potensi insani dalam meraih sebanyak mungkin nilai-nilai samawi yang diproyeksikan di dalam kenyataan-kenyataan duniawi dan harapan ukhrawi.<sup>9</sup>

Fiqh merupakan aturan hukum yang berkaitan dengan perbuatan manusia dewasa (mukallaf) yang mencakup ritual atau hubungan dengan Allah SWT. (‘ubudiyah) dan kegiatan yang berhubungan dengan sesama manusia dan (mu‘amalah). Fiqh mengulas berbagai pemahaman mengenai tata cara pelaksanaan dan

---

<sup>8</sup> Djazuli, *Ilmu Fiqh, Penggalan, -Perkembangan-Dan-Penerapan Hukum Islam* (Jakarta, 2005). Hlm. 4.

<sup>9</sup> Suyatno, *Dasar-Dasar Ilmu Fiqih Dan Ushul Fiqih* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). Hlm.21.

ketentuan hukum dalam Islam serta implementasinya dalam ibadah dan mu‘amalah.<sup>10</sup>

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam baik ajaran ibadah maupun muamalah.

Pembelajaran fiqih berarti sebuah proses belajar mengajar tentang ajaran Islam dalam obyek pembahasan tentang aspek ibadah, aspek muamalah dan aspek jinayah yang mana pembelajaran tersebut dilaksanakan di dalam ataupun di luar kelas antara guru dan peserta didik dengan materi dan strategi pembelajaran yang sudah direncanakan

Qurban menurut bahasa berasal dari kata "قَرَّبَ" berarti "dekat" sedangkan menurut syariat qurban berarti hewan yang disembelih dengan niat

---

<sup>10</sup> Kurka, 'Kurikulum Merdeka', 2022

<[11](https://kurikulummerdeka.com/capaian-pembelajaran-pai-pada-kurikulum-merdeka/#:~:text=Fikih%20Capaian%20Pembelajaran%20PAI%20pada%20kurikulum%20merdeka%20di%20kegiatan%20yang%20berhubungan%20dengan%20sesama%20manusia%20dan%20mu%27amalah%29.> [accessed 10 May 2023].</a></p></div><div data-bbox=)

beribadah untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dengan syarat-syarat dan waktu tertentu,

Secara bahasa kata Qurban berasal dari kata قَرَبَ يَقْرُبُ قُرْبًا وَقُرْبَانًا yang artinya menghampirinya atau mendekatinya. Sedangkan menurut istilah syara Qurban ialah binatang ternak yang disembelih untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt pada hari Adha, tanggal 10 Dzulhijjah dan hari-hari Tasyriq (tanggal 11,12, dan 13 Dzulhijjah). Qurban atau udhiyyah jamak dari dhahiyyah adalah penyembelihan hewan dipagi hari. Yang dimaksudkan disini adalah mendekatkan diri atau beribadah kepada Allah Swt dengan cara menyembelih hewan tertentu pada hari raya haji (Idul Adha) dan tiga hari tasyriq berikutnya yaitu 11, 12, 13 Dzulhijjah sesuai dengan ketentuan syara'.<sup>11</sup>

Secara istilah, qurban berarti menyembelih hewan tertentu dengan niat mendekatkan diri kepada Allah ta'ala pada waktu yang spesifik. Nabi Muhammad SAW dan para sahabat beliau selalu berqurban, nabi bersabda

---

<sup>11</sup> Anas Mas'udi, 'Berqurban, Pengertian, Pelaksanaan, Permasalahan Dan Solusinya; Perspektif Madzhab Syafi'i', *Jurnal Keislaman*, 5.2 (2020). Hlm. 493.

bahwa kurban adalah sunah kaum muslimin oleh sebab itu umat islam bersepakat bahwa berkorban itu disyari'atkan oleh beberapa ulama namun ada perbedaan pendapat ulama tentang hukum, ada yang mengatakan sunah mu'akad adapula yang mengatakan wajib bagi yang memiliki kelapangan rezeki. Sebagian ulama memberikan jalan keluar dalam perselisihan dengan menasehati bagi mereka yang mampu tidak meninggalkan berkorban.<sup>12</sup>

jadi pengertian qurban adalah perintah yang telah disyariatkan oleh Allah Swt untuk menyembelih binatang ternak (unta, sapi, kerbau, domba, dan kambing) pada hari raya Idul Adha sampai pada Hari Tasyriq (11, 12, 13 Dzulhijjah) dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, mensyukuri nikmat-nikmatnya, serta mencari Ridha Allah SWT.<sup>13</sup>

Dasar hukum berqurban, sebagian ulama berpendapat bahwa qurban itu wajib, sedangkan sebagian lain berpendapat sunat.

---

<sup>12</sup> Mulyana Abdullah, 'Wujud Kedekatan Seorang Hamba Dengan Tuhannya', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim* 4, 2 (2016). Hlm. 110-111.

<sup>13</sup> Anas Mas'udi. Berqurban, Pengertian, Pelaksanaan, Permasalahan Dan Solusinya; Perspektif Madzhab Syafi'i', *Jurnal Keislaman*, 5.2 (2020). Hlm. 495

- 1) Al-Qur'an Surat Al-Kautsar ayat 2

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ

“Maka dirikanlah shalat karena tuhanmu, dan berqurbanlah”

- 2) Al-Qur'an Surat Al-Hajj ayat 28

لِيَشْهَدُوا مَنَفِعَ لَهُمْ وَيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ فِي أَيَّامٍ مَّعْلُومَاتٍ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِّنْ بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطِيعُوا أَلْبَائِسَ الْفَقِيرِ

"Supaya mereka menyaksikan berbagai manfaat bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari yang telah ditentukan atas rezeki yang Allah telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak. Maka makanlah sebahagian daripadanya dan (sebahagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara dan fakir."<sup>14</sup>

Jenis ketentuan hewan qurban sudah jelas ditetapkan oleh syari“at sebagaimana ketentuan dalam ibadah lainnya sehingga kita tidak boleh menyalahi aturan ini. Hewan yang dipersyaratkan untuk qurban adalah hewan ternak, yaitu unta, sapi dan kambing termasuk pula jenis-jenisnya. Sehingga tidak dibenarkan jika kita berqurban

---

<sup>14</sup> Anas Mas'udi. Berqurban, Pengertian, Pelaksanaan, Permasalahan Dan Solusinya; Perspektif Madzhab Syafi'i', Jurnal Keislaman, 5.2 (2020). Hlm. 495

dengan ikan paus, kuda, rusa atau ayam. Dan tidak pernah dinukil dari Rasul shallallahu „alaihi wa sallam, begitu pula dari para sahabat bahwa mereka berqurban dengan selain tiga jenis hewan tersebut.<sup>15</sup>

c. Tujuan Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah

Pembelajaran fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaffah (sempurna).

Pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- 1) mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia

---

<sup>15</sup> Anas Mas'udi. Berqurban, Pengertian, Pelaksanaan, Permasalahan Dan Solusinya; Perspektif Madzhab Syafi'i', Jurnal Keislaman, 5.2 (2020). Hlm. 496

dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah.

- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.<sup>16</sup>

d. Standar Kelulusan Fikih di Madrasah Tsanawiyah

Memahami ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdah dan muamalah serta dapat mempraktikkan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

Kriteria kelulusan fiqih tidak hanya dari persepektif kognisi dan psikomotorik, artinya hanya kemampuan memahami dan mengamalkan, tetapi juga kesadaran secara emosional, termasuk beribadah dan muamalah, serta memperoleh

---

<sup>16</sup> Menteri Agama RI, 'Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah', *Abdimadrasah.Com*, 2014, 318.hlm 46.

<sup>17</sup> Peraturan Menteri and others, 'STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN STANDAR ISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB DI MADRASAH', 2008.hlm 7.

kecerdasan emosional dan spiritual dalam amalan kehidupan sehari-hari.

e. Ruang Lingkup Fikih

Ruang lingkup fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt. dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Aspek fikih ibadah meliputi: ketentuan dan tatacara taharah, salat fardu, salat sunnah, dan salat dalam keadaan darurat, sujud, azan dan iqamah, berzikir dan berdoa setelah salat, puasa, zakat, haji dan umrah, qurban dan akikah, makanan, perawatan jenazah, dan ziarah kubur.
- 2) Aspek fikih muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, qirad, riba, pinjam-meminjam, utang piutang, gadai, dan agunan serta upah.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Menteri Agama RI.hlm 48.

## 2. Media Pembelajaran

### a. Media Pembelajaran

Secara bahasa kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Sedangkan menurut bahasa Arab, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dalam pengajaran.<sup>19</sup>

Media berasal dari bahasa Latin yang berarti "perantara" atau "pendahuluan", atau sebagai penghubung antara sumber pesan dan penerima pesan.<sup>20</sup> Berdasarkan pemahaman tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan wadah atau alat perantara dari pesan yang berupa materi pelajaran dalam proses pembelajaran.<sup>21</sup> Dalam hal ini, sumber pesan adalah guru, penerima pesan adalah siswa, dan media adalah perantara keduanya.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran bertujuan agar suatu kegiatan belajar

---

<sup>19</sup> Teni Nurrita, 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Misykat*, 3.1 (2018).hlm 173.

<sup>20</sup> Cepy Riana, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam Republik Indonesia, 2012).hlm.9.

<sup>21</sup> Cepy Riana. *Media Pembelajaran*,...,hlm.11.

mengajar antara pendidik dengan peserta didik dapat berjalan optimal. Yusufhadi Miarso menyatakan bahwa media pembelajaran dapat berasal dari segala sesuatu yang dapat menjadi perantara untuk menyampaikan informasi terkait pembelajaran, serta mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga kegiatan belajar dapat terkendali dengan baik, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>22</sup>

Fungsi media pembelajaran ialah Materi yang di sampaikan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran dapat lebih bermana melalui pengimplementasian media pada kegiatan belajar mengajar. Dengan media siswa tidak hanya menyimak materi pembelajaran dari penjelasan guru melalui

ceramah, namun juga dapat menangkap materi pembelajaran secara nyata. Menurut Wina Sanjaya, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- 1) Fungsi Komunikatif

Digunakan untuk mempermudah komunikasi antara pemberi pesan dengan

---

<sup>22</sup> Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).hlm 458.

penerima pesan. Sehingga meminimalkan kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan kesalah pahaman dalam penyampaian informasi.

2) Fungsi Motivasi

Mampu mepermudah siswa dalam memahami pembelajaran sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan semangat belajar siswa.

3) Fungsi Kebermaknaan

Penggunaan media dalam pembelajaran tidak hanya sebagai perantara penyampaian informasi, namun juga dapat mengajarkan siswa untuk menganalisis dan mencipta. Hal tersebut menandakan bahwa penggunaan media menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermakna.

4) Fungsi Penyamaan Persepsi

Media pembelajaran mampu menyamakan persepsi sehingga siswa-siswa memiliki satu pandangan sama terhadap materi yang disampaikan.

5) Fungsi Individualis

Tiap siswa tentunya memiliki latar belakang yang berbeda, baik dari segi pengalaman, gaya belajar, maupun kemampuan. Karenanya, media pembelajaran dapat menjadi layanan untuk mengatasi kebutuhan tiap siswa yang memiliki minat serta gaya belajar yang berbeda.<sup>23</sup>

b. YouTube Sebagai Media Pembelajaran

YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.<sup>24</sup>

Youtube adalah media sosial yang paling banyak diminati masyarakat dewasa ini. Popularitasnya diproyeksikan akan terus

---

<sup>23</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).hlm 73-75.

<sup>24</sup> Fatty Faiqah, 'Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasarvidgram', *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5 No. 2 (2016).

meningkat seiring dengan jumlah pengguna. Sebelumnya, Youtube mencatat jumlah penonton bulanan terdaftar (logged-in monthly users) sebesar 1,5 miliar pada pertengahan 2017. Tahun 2005 merupakan titik awal dari lahirnya situs video upload YouTube.com yang didukung oleh 3 (tiga) karyawan perusahaan finance online PayPal di Amerika Serikat. Mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen, And Jawed Karim. Nama YouTube sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California.

YouTube menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan sebagai media pembelajaran. dimasukkannya YouTube ke dalam bidang pendidikan menjadi cara yang mudah dan *user-friendly* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama dan mengintegrasikan tehnologi ke dalam kegiatan pembelajaran. YouTube merupakan metode pembelajaran yang sangat praktis dan mudah dipahami. Di dalam YouTube menyajikan gambaran aplikasi yang digunakan sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam pendidikan,

seperti contoh-contoh yang spesifik digunakan dalam program pendidikan.<sup>25</sup>

Selain itu youtube juga merupakan sarana mencari informasi dengan lebih mudah karena metode video yang digunakan dan dapat lebih mudah dicerna oleh masyarakat luas. Salah satunya video konten mengenai pembelajaran agama islam atau konten-konten yang berhubungan dengan keislaman.

YouTube sebagai media pembelajaran ialah guru dapat memilih video-video yang sesuai materi untuk mendukung jalannya kegiatan belajar mengajar agar lebih menarik. Penyampaian materi juga lebih variatif dan guru bisa membuat materi sendiri dan di upload di YouTube apabila menggunakan video YouTube.

### **3. Pembelajaran Fikih Qurban Melalui Media YouTube**

Pembelajaran adalah hubungan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang saling berinteraksi pada suatu lingkungan belajar.<sup>26</sup> Pembelajaran merupakan sebuah proses membantu

---

<sup>25</sup> Rosi Oktapiyani, 'Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Tahsinia*, 2 No 2. Hlm. 4.

<sup>26</sup> Fathurrohman. Hlm. 17.

peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Nasution mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Gulo mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar.

Fikih merupakan aturan hukum yang berkaitan dengan perbuatan manusia dewasa (mukallaf) yang mencakup ritual atau hubungan dengan Allah SWT. ('ubdiyyah) dan kegiatan yang berhubungan dengan sesama manusia dan (mu'amalah). Fikih mengulas berbagai pemahaman mengenai tata cara pelaksanaan dan ketentuan hukum dalam Islam serta implementasinya dalam ibadah dan mu'amalah.<sup>27</sup> Qurban adalah perintah yang telah disyariatkan oleh Allah Swt untuk menyembelih binatang ternak (unta, sapi, kerbau, domba, dan kambing) pada hari raya Idul Adha sampai pada Hari Tasyriq (11, 12, 13 Dzulhijjah) dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah

---

<sup>27</sup> Kurka.

Swt, mensyukuri nikmat-nikmatnya, serta mencari Ridha Allah SWT.<sup>28</sup>

Media merupakan proses penyampaian pesan atau informasi secara efektif dan efisien dapat diterima dan selalu diingat oleh peserta didik. Sehingga, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu yang dijadikan perantara atau perangkat komunikasi untuk menyampaikan pesan/informasi berupa ilmu pengetahuan dari sumber ke penerima pesan atau informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>29</sup> Dalam hal ini, sumber pesan adalah guru, penerima pesan adalah siswa, dan media adalah perantara keduanya.

YouTube menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan sebagai media pembelajaran. dimasukkannya YouTube ke dalam bidang pendidikan menjadi cara yang mudah dan *user-friendly* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama dan mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pembelajaran. YouTube merupakan metode

---

<sup>28</sup> Anas Mas'udi. Berqurban, Pengertian, Pelaksanaan, Permasalahan Dan Solusinya; Perspektif Madzhab Syafi'i', Jurnal Keislaman, 5.2 (2020). Hlm. 495

<sup>29</sup> Abdul Haris Pito, 'Konsep Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran', *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, VI.2 <<https://doi.org/10.54437/ilmuna.v3i2.228>>. Hlm. 100-101.

pembelajaran yang sangat praktis dan mudah dipahami. Di dalam YouTube menyajikan gambaran aplikasi yang digunakan sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam pendidikan, seperti contoh-contoh yang spesifik digunakan dalam program pendidikan.<sup>30</sup>

Jadi pembelajaran fikih qurban melalui YouTube ialah hubungan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang saling berinteraksi pada suatu lingkungan belajar dalam materi fikih qurban melalui alat bantu perantara atau perangkat komunikasi untuk menyampaikan pesan/informasi berupa ilmu pengetahuan dari sumber ke penerima pesan atau informasi guna mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan YouTube yang merupakan media sosial yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan sebagai media pembelajaran

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Guna menjelaskan posisi penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu yang dinilai relevan serta mempunyai topik yang sama, maka pada bagian ini akan dijelaskan kajian pustaka. Secara umum penelitian ini memiliki perbedaan dimana penelitian dilakukan pada masa dimana segala aktivitas sekolah dibatasi khususnya

---

<sup>30</sup> Oktapiyani. Hlm. 4.

aktivitas Rohis, Adapun beberapa kajian pustaka yang relevan pada penelitian ini adalah:

- a. Suwanto “Pemanfaatan Media YouTube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari”

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran pada siswa kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari telah berjalan sebagaimana mestinya dan siswa benar-benar lebih termotivasi untuk memahami materi pelajaran. Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran ini telah meningkatkan aktivitas belajar siswa, meningkatkan berjalannya diskusi ketika membahas materi pelajaran, baik berdiskusi dengan teman-temannya, maupun berdiskusi dengan guru yang mengajar.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini hanya terletak pada fokus penelitian saja berupa proses pemanfaatan media YouTube. Sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi pembelajaran melalui media YouTube.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Suwanto Suwanto, Ahmad Muzaki and Muhtarom Muhtarom, ‘Pemanfaatan Media YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa

- b. Erma Nur Fadlilah Utami “PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM MATA PELAJARAN FIQIH MATERI QURBAN PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI MADRASAH TSANAWIYAH KELAS IX”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media YouTube sebagai media pembelajaran jarak jauh, baik melalui komputer atau laptop maupun HP berbasis android atau iOS, beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru adalah membuat akun Google, membuat akun YouTube, membuat channel di YouTube, menunggah video yang sudah dibuat terlebih dahulu atau streaming secara langsung, kemudian mengaktifkan kolom komentar. Setelah itu, dengan bantuan media WhatsApp Group, guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran, dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut guru membagikan link dari video YouTube yang dapat diakses oleh siswa.

---

Kelas XII MIPA Di SMA Negeri 1 Tawangsari', *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 15.1 (2021), 26–30 <<https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7531>>.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada proses pembelajaran, penelitian ini di lakukan secara tatap muka sedangkan penelitian tersebut di lakukan secara PPJ (pembelajaran jarak jauh).<sup>32</sup>

- c. Ines Tri Hestianingsih, “PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN FIQIH UNTUK MEMBANGUN MINAT SISWA KELAS 1 DI MI MA’ARIF NGRUPIT”

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemafaatan media YouTube sebagai media pembelajaran di MI Ma’arif Ngrumpit adalah salah satu upaya untuk menggunakan kecanggihan teknologi, informasi, dan komunikasi di lingkup pendidikan sehingga dapat mendorong kualitas pembelajaran agar lebih baik lagi. Guru di beri keudahan saat pembelajaran terlaksana dengan lebih menarik dan menyenangkan karena kegiatan siswa tidak hanya terpaku pada buku saja melainkan ada media video yang menambah minat belajar siswa. Minat belajar siswa bias terbangun

---

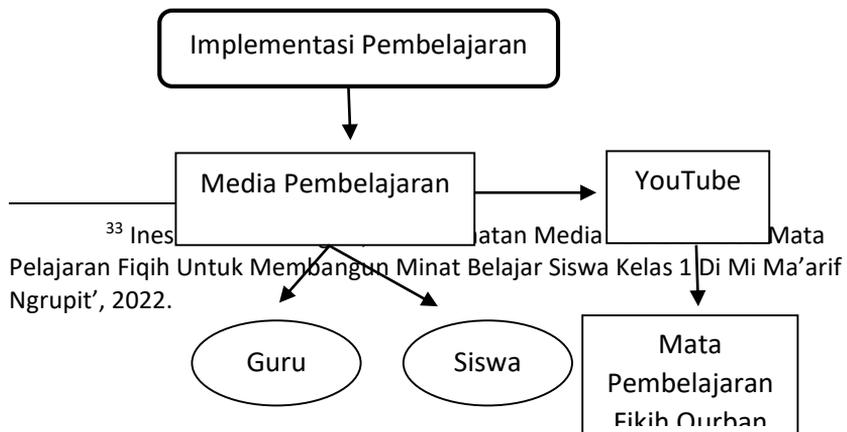
<sup>32</sup> Erma Nur fadlilah Utami, ‘PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM MATA PELAJARAN FIQIH MATERI QURBAN PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI MADRASAH TSANAWIYAH KELAS IX’ (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS, 2021).

saat pembelajarn memanfaatkan media YouTube dibandingkan dengan pembelajaran biasa yang tidak menggunakan media.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, penelitian ini di lakukan di Mts NU Miftahul Falah sedangkan penelitian tersebut dilakukan di MI Ma'arif Ngupit.<sup>33</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sangat di perlukan oleh semua pendidik dalam berbagai bidang ilmu, termasuk pendidik Pendidikan Agama Islam. Pendidik dituntut menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif, agar peserta didik tidak merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube dalam pembelajaran fikih qurban diharapkan mampu menjadi referensi bentuk media yang sesuai dengan perkembangan teknologi.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis *kualitatif deskriptif*. Karena penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana Pembelajaran Fiqih Qurban Melalui Media Youtube di Kelas IX Mts NU Miftahul Falah Kudus. Hal ini sebagaimana yang disampaikan Nana Syaodih Sukmandita, bahwa penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena dengan apa adanya.<sup>34</sup>

Adapun Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti: mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan. Menganalisis data secara induktif, mereduksi, memverifikasi,

---

<sup>34</sup> Nana Syaodih Sukmandita, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

dan menafsirkan atau menangkap makna dari konteks masalah yang diteliti.<sup>35</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang di pilih dalam penelitian adalah Mts NU Mitahul Falah Kudus, dengan pelaksanaan penelitian di mulai tanggal 07 Juni 2023

Peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan sekolah ini sudah menerapkan media pembelajaran YouTube sejak pandemi covid sampai sekarang.

## **C. Sumber Data**

Sumber data bertujuan sebagai jembatan untuk memperoleh informasi yang akan diolah sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang bisa dipertanggung jawabkan. Sumber data sendiri dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi dan situasi di lapangan, apakah bisa melakukan observasi dan wawancara secara

---

<sup>35</sup> Farida Nugrahani, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, 2014, 1  
<<http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>>.hlm 25.

langsung atau bisa diwakili melalui media online atau dengan media lain.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama adalah kepala Madrasah, guru pengampu mata pelajaran fikih kelas IX dan beberapa siswa kelas IX MTS NU Miftahul Falah Kudus. Alasan pemilihan subjek penelitian tersebut di karenakan siswa kelas IX dalam kegiatan pembelajaran fiqih terdapat materi pembelajaran tentang Qurban.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi pelengkap data primer baik meliputi dokumen, foto pendukung yang sudah ada maupun foto yang dihasilkan sendiri (jika kondisi memungkinkan) serta data lain yang terkait yang diperlukan dalam penelitian ini. Data tambahan dalam penelitian ini adalah daftar nama siswa kelas IX MTS NU Miftahul Falah.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini untuk memperjelas dan membatasi objek penelitian agar mudah dipahami oleh pembaca. Adapun penelitian ini berfokus pada satu kegiatan Pembelajaran Fikih qurban dengan menggunakan media YouTube di MTS NU Miftahul Falah

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>36</sup> Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, diantaranya yaitu:

### a. Observasi

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung.<sup>36</sup> Berhasil atau tidaknya suatu observasi, ditentukan oleh beberapa hal diantaranya pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang diamati itu.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALVABETA, 2016). Hlm. 308

<sup>37</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017). hlm 384

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai *observer non participant* turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati Pembelajaran Fikih Qurban Melalui Media Youtube di Mts NU Miftahul Falah Kudus Kelas IX.

b. Wawancara

Menurut Moleong dalam Umar Shidiq wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Gorden, wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Sedangkan definisi wawancara dalam konteks penelitian kualitatif yaitu, wawancara adalah sebuah proses interaksi, komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya).hlm 61.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah, guru pengampu mata pelajaran, dan beberapa siswa kelas IX MTs NU Miftahul Falah. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui implementasi pembelajaran menggunakan media YouTube.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, dokumen adalah catatan atau hasil karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumen yang terkait dengan individu atau sekelompok orang, peristiwa, situasi sosial yang sesuai dan berkaitan dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>39</sup> Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi berarti mengumpulkan dokumen berupa data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu dipahami secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menguatkan argumen yang diutarakan serta pembuktian suatu kejadian.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif,...*, hlm.391

<sup>40</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. hlm.73

Adapun dokumentasi penelitian ini berupa historis dan Geografis MTs NU Miftahul Falah Kudus, visi dan misi, Struktur organisasi, keadaan sekolah, sarana dan prasarana, serta proses pembelajaran kelas IX MTs NU Miftahul Falah

## **F. Uji Keabsahan Data**

Setelah semua data penelitian terkumpul, maka dilakukan pengujian keabsahan data untuk melihat atau memeperkirakan apakah data dan proses pencariannya sudah valid. Dalam penelitian ini digunakan teknik uji keabsahan data berupa triangulasi yaitu teknik mengecek kebenaran data tertentu dengan mengkomparasikan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai tahap penelitian di lapangan pada waktu yang berbeda. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan dua hasil penelitian atau lebih dengan menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber dimana data yang telah didapat dicek kembali kebenarannya kepada beberapa narasumber lain. Contohnya dalam penelitian ini, data yang telah didapat dari guru mata pelajaran fikih dicek Kembali kepada kepala sekolah begitu pula sebaliknya.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2014).hlm. 77.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menganalisa hasil temuan lapangan. Menurut Miles dan Huberman, langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:<sup>42</sup>

### a. Reduksi Data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan menyeleksi data, mengkatagorikan, membagi data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat beberapa rangkuman dalam satuan analisis, selanjutnya dilakukan pemeriksaan data kembali dan mengkatagorikannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang selaras dengan tujuan penelitian diuraikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

### b. Penyajian Data

Analisis ini dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk narasi, di mana temuan data digambarkan dalam bentuk uraian kalimat, dan bagan hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

---

<sup>42</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020).hlm.69.

c. Penarikan Data

Pada reduksi data, Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, trianggulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data temuan dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.

## BAB IV

### DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS

#### A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum MTs NU Miftahul Falah
  - a. Sejarah

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Falah tidak terlepas dari berdirinya Madrasah Miftahul Falah yang didirikan pada tahun 1945. Berawal dari peristiwa silaturrahim KH. Abd. Muhith ke tempatnya H. Noor Salim yang memunculkan gagasan didirikan lembaga pendidikan berupa madrasah sebagai wadah untuk mengabdikan diri kepada Allah SWT. yang bermanfaat bagi masyarakat banyak.

Sebagai tindak lanjut dari gagasan tersebut di atas, H. Noor Salim mengadakan musyawarah dengan teman-teman sebaya beliau, antara lain:

1. H. Abdul Hamid
2. H. Abdul Manan
3. H. Noor Hadi
4. H. Nawawi Salam
5. H. Asyhadi
6. Rowi

7. Asnawi
8. Darsi
9. Maskat

Hasil dari musyawarah itu menyetujui didirikannya madrasah. Hasil tersebut kemudian dibawa kepada KH. Sholeh untuk dimintakan restu dan dukungannya. Selanjutnya KH. Sholeh menyambut positif gagasan didirikannya madrasah dengan meminjami sebuah gedung untuk Kegiatan Belajar Mengajar. Wal hasil berdirilah sebuah madrasah dengan nama “Miftahul Falah”.

Alhamdulillah tepatnya pada hari Rabu Pon, atas prakarsa Kasmu'in (mantan Kepala Desa Cendono) yang didukung oleh masyarakat berhasil membebaskan tanah desa Cendono (bekas pasar) untuk didirikan sebuah gedung madrasah milik Madrasah Miftahul Falah.

Mengikuti perkembangan berikutnya sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dibidang pendidikan, didirikanlah MTs. NU Miftahul Falah pada tahun 1968.

Pada awal berdirinya MTs. NU Miftahul Falah belum mempunyai gedung untuk kegiatan belajar mengajar. Dalam kondisi seperti itu Pengurus Madrasah yang pada waktu itu diketuai oleh H. Abdul

Syakur DZ. mengusahakan tempat untuk kegiatan belajar mengajar, sementara pinjam gedung Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah dan waktu kegiatan belajar mengajarnya berlangsung sore hari.

Dengan kondisi yang sangat memprihatinkan tersebut, para Pengurus tetap berjuang dengan keras sehingga selang satu tahun dapat dibangun gedung MTs. NU Miftahul Falah. Setelah gedung jadi, barulah kegiatan belajar mengajar yang semula berjalan sore hari dapat dialihkan masuk pagi hari. Mengingat murid yang semakin bertambah banyak tiap tahunnya, maka Pengurus Madrasah tetap berusaha membangun gedung dan sarana yang diperlukan. Lambat laun sedikit demi sedikit dapat berkembang dengan baik sampai sekarang.

Adapun tujuan didirikannya MTs. NU Miftahul Falah adalah:

1. Mengingat di daerah Kecamatan Dawe waktu itu baru ada 1 (satu) Madrasah Tsanawiyah
2. Untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang betul-betul memahami ilmu, teknologi dan agama.
3. Untuk membentuk moralitas generasi muda yang berakhlakul karimah dan berpegang teguh pada ajaran Islam ala Ahlussunnah Wal Jama'ah.

4. Mempersiapkan kader ulama dan intelektual yang berjiwa pancasila.<sup>43</sup>

b. VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH

VISI:

"MANTAP DALAM AQIDAH, TAFALUQHU FIDIN DAN MAMPU MENGEMBANGKAN ILMU DAN TEKNOLOGI, BERAKHLAK ALA AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH SERTA UNGGUL DALAM PRESTASI"

MISI :

1. Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara intensif untuk mencapai tuntas belajar dan daya serap yang tinggi
2. Mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara optimal
3. Menumbuhkembangkan potensi siswa dalam pemahaman ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah
4. Meningkatkan disiplin dan menumbuhkan penghayatan pengamalan ajaran Islam dengan keteladanan yang berakhlauqul karimah
5. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi

---

<sup>43</sup> Hasil dokumentasi data dan Profil MTs NU Miftahul Falah Kudus tahun 2023, pada sabtu, 03 Juni 2023

#### TUJUAN:

1. Menciptakan lembaga yang kondusif, adaptif dan kreatif
2. Menghasilkan output tafaqquh fiddin
3. Menciptakan cara berpikir ilmiah, beraqidah nahdliyyah, beramal ilahiyah
4. Menyiapkan output memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi
5. Memberi bekal keterampilan dalam menyiapkan kehidupan bermasyarakat

#### c. STRUKTUR ORGANISASI

Sebagai lembaga pendidikan formal, sudah barang tentu mempunyai struktur organisasi yang cukup baik, sehingga dengan baiknya struktur organisasi ini, semua kegiatan dapat terorganisir dengan baik pula. Struktur tersebut meliputi unsur dari atas sampai bawah yang terdiri dari Pengurus, Kepala Madrasah, Wali Kelas, BP / BK, Tenaga Administrasi dan lain-lain

#### **Gambar 4.1 Struktur Organisasi**



**Gambar 4.2 QR Code Maps**



e. Keadaan tanah dan gedung

Keadaan tanah dan gedung MTs. NU Miftahul Falah Dawe Kudus berlokasi di Desa Cendono Rt. 05 Rw. 05 Desa Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, dengan keadaan sebagai berikut:

**Keadaan Tanah**

1. Status tanah: Milik Sendiri
  - a. Surat Kepemilikan Tanah: Sertifikat/Akte/Wakaf No. 1921 & No.0001
  - b. Luas Tanah: 7.140 M2

**Keadaan Bangunan**

Gedung Permanen yang terdiri dari:

**Tabel 4.1 Ruang**

NO	Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kelas	24 Ruang
2	Ruang Kepala	1 Ruang

3	Ruang Wakil Kepala	1 Ruang
4	Ruang Tamu	1 Ruang
5	Ruang TU	1 Ruang
6	Ruang BP/BK	1 Ruang
7	Ruang Guru	2 Ruang
8	Ruang OSIS	1 Ruang
9	Ruang UKS	1 Ruang
10	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
11	Lab. Komputer	1 Ruang
12	Musholla	1 Ruang
13	Kamar Mandi	12 Ruang
14	Lapangan Olahraga	1 Ruang

### **Fasilitas Gedung**

#### 1. Kantor

**Tabel 4.2 Fasilitas Kantor**

NO	Fasilitas	Jumlah
1	Almari	10 Buah
2	Filling Kabinet	130 Buah
3	Meja Komputer	1 Buah
4	Meja Kantor	7 Buah
5	Kipas Angin	7 Buah
6	Jam Dinding	7 Buah
7	Papan Data	10 Buah
8	Kaligrafi dan Figura	15 Buah

9	Gambar Presiden dan Wakil	3 Buah
10	Pancasila	3 Buah
11	Komputer	7 Unit
12	Printer	4 Buah
13	Mesin Fotocopy	1 Buah
14	LED TV 50 Ich	3 Buah
15	Amplifer TOA	2 Buah
16	Mic TOA	4 Buah
17	Speaker TOA	2 Buah
18	Kamera Digital DXLR	1 Buah
19	Handycam	1 Buah
20	LCD Proyektor	6 Buah
21	Proyektor	2 Buah
22	Sound System	2 Buah
23	Kursi Kantor	9 Buah
24	CCTV	10 Buah
25	Finger Print	2 Buah
26	Dispenser	2 Buah
27	Alat Cukur Rambut	2 Buah
28	Sound Bar	1 Buah
29	Staples Besar	1 Buah
30	Kursi Tamu	1 Set

## 2. Alat Peraga

**Tabel 4.3 Alat Peraga**

No	Alat Peraga	Jumlah
1	Bejana Berhubungan	1 Set
2	Mikroskop	1 Set
3	Raket	4 Buah
4	Globe	1 Buah
5	Atlas	1 Buah
6	Lembing	5 Buah
7	Cakram	3 Buah
8	Peluru	0 (Hilang)
9	Bola Voli	2 Buah
10	Net Voli	1 Buah
11	Net Bulu Tangkis	1 Buah
12	Alat peraga tangkis	1 Buah
13	Alat Peraga Pencernaan	1 Buah
14	Penampang Resistor	10 Set
15	Gambar Peraga IPA	5 Buah
16	Mainboard	1 Buah
17	Procesor	1 Buah
18	Hardisk	1 Bauh
19	Power Supply	1 Buah
20	Printer Bubble Jet	1 Buah
21	Modem (Eksternal)	2 Buah

3. Laborat IPA
  - Peralatan lengkap (belum di data)
4. Ruang Kelas

**Tabel 4.4 Fasilitas Ruang Kelas**

No	Ruang Kelas	Jumlah
1	Meja dan Kursi Guru	48 Buah
2	Meja Siswa	414 Buah
3	Kursi Siswa	828 Buah
4	Papan Tulis Hitam	24 Buah
5	Papan Tulis Putih	24 Buah
6	Papan Informasi Kelas	24 Buah
7	LED TV 50 Ich	8 Buah
8	Perangkat Lainnya	Belum terdata

5. OSIS

**Tabel 4.5 Fasilitas OSIS**

NO	Osis	Jumlah
1	Almari/Rak	4 Buah
2	Speaker Aktif (Profotex)	1 Unit
3	Amplifier	1 Buah
4	Speaker Pasif 12"	2 Unit
5	Papan Data	1 Buah
6	Kipas Angin	1 Buah
7	Jam Dinding	1 Buah

a. Kondisi madrasah

MTs. NU Miftahul Falah mempunyai dukungan yang kuat dari masyarakat sekitarnya bahkan karena lokasinya yang strategis sehingga selalu mempunyai daya tarik bagi masyarakat. Namun karena banyak berdiri Madrasah Tsanawiyah lain maka terjadi persaingan untuk menarik minat masyarakat menyekolahkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah.

Jumlah siswa MTs. NU Miftahul Falah Tahun Pelajaran 2023/2023, bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Jumlah Siswa**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah Siswa	Ket.
		L	P		
1	VII	151	134	285	
2	VIII	122	154	276	
3	IX	131	136	267	
Jumlah		404	424	828	

Adapun jumlah Rombongan Belajar, pada tahun pelajaran 2023/2023 sebagai berikut:

- a. Kelas VII : 8 Rombongan Belajar
- b. Kelas VIII : 8 Rombongan Belajar
- c. Kelas IX : 8 Rombongan Belajar

Adapun Jumlah guru dan staf adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Jumlah Guru**

No	Tenaga Kependidikan	Jenis kelamin		Jumlah	Ket.
		L	P		
1	Guru	29	14	43	
2	Tata Usaha	3	2	5	
Jumlah		32	16	48	

Adapun Data Guru, pada tahun pelajaran 2023/2023, sebagai berikut:

- a. Kepala : 1 orang
- b. Guru Tetap : 38 orang
- c. Guru Tidak Tetap : 4 orang
- d. Guru DPK (PNS) : 1 orang
- e. Guru PHD : - orang
- f. Tata Usaha : 5 orang

## **DESKRIPSI DATA HASIL WAWANCARA**

### **2. Perencanaan Pembelajaran Fiqih Qurban Melalui Media Youtube di Kelas IX MTs NU Miftahul Falah Kudus**

MTs NU Miftahul Falah merupakan salah satu sekolah di kabupaten kudus yang sudah menerapkan pembelajaran menggunakan media YouTube di terapkan mulai sejak pandemi hingga sampai sekarang.

Sebelum pembelajaran berlangsung guru fikih kelas IX di MTs NU Miftahul Falah Kudus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi yang digunakan melalui media YouTube dilakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran. untuk channel YouTubanya menggunakan channel yang disediakan oleh pihak sekolah tetapi kadang menggunakan channel YouTube lain. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bapak Noor Sa'id, S.Pd.I, M.Pd selaku kepala sekolah dan guru kelas IX di MTs NU Miftahul Falah Kudus, beliau mengatakan :

“untuk setiap pembelajaran saya menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sebelum pembelajaran saya akan melakukan pengecekan terkait isi atau materi yang ada pada video tersebut. Apabila sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin saya terapkan, saya baru

menggunakannya. Saya juga memilih konten yang sesuai dengan batasan kemampuan siswa dalam menerima materi. Jadi siswa dapat mengikuti pembelajaran tanpa banyak kendala. Dan untuk Channel YouTubanya saya menggunakan chanel YouTube yang disediakan dari sekolah, tapi kadang menggunakan channel YouTube selain sekolah.”<sup>44</sup>

Sarana prasarana penunjang penggunaan media YouTube dalam proses pembelajaran dalam wawancara dengan bapak Noor Sa'id, S.Pd.I, M.Pd selaku kepala sekolah dan guru fikih, beliau mengatakan:

“Untuk sarana pendukungnya, di sekolah di sediakan wifi dan di dalam ruang kelas di sediakan smart TV untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran”<sup>45</sup>

Dan untuk langkah-langkah yang digunakan guru saat pelaksanaan pembelajaran melauai media YouTube dalam wawancara dengan guru fikih bapak Noor Sa'id, S.Pd.I, M.Pd, beliau mengatakan :

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Noor Sa'id, S.Pd.I, M.Pd, pada selasa 6 Juni 2023

<sup>45</sup> Wawancara dengan Bapak Noor Sa'id, S.Pd.I, M.Pd, pada sabtu, 3 Juni 2023

Untuk proses pembelajaran, pertama – tama saya membuka pelajaran seperti biasanya, mulai dari mengucapkan salam, berdo'a, menanyakan kabar dan sebagainya. Selanjutnya saya mempersiapkan media YouTube melalui hp/laptop yang disambungkan ke smart tv, kemudian saya memberikan arahan kepada siswa untuk mengamati video pembelajaran. Saya juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan penjelasan tambahan. Setelah itu saya melakukan evaluasi melalui penugasan. Dan yang terakhir saya dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama, dilanjutkan dengan membaca hamdallah dan salam untuk menutup pembelajaran."<sup>46</sup>

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Qurban Melalui Media Youtube di Kelas IX Mts NU Miftahul Falah Kudus**

Media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran biasanya memuat informasi-informasi mengenai materi

---

<sup>46</sup> Hasil Wawancara dengan dengan bapak Noor Sa'id, S.Pd.I, M.Pd, pada Selasa 06 Juni 2023

yang akan dipelajari. Pemanfaatan media pembelajaran diharapkan mampu memahami, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memberikan dampak positif bagi penggunanya.

Pembelajaran fikih melalui media YouTube mulai di terapkan di MTs NU Miftahul Falah di terapkan sejak mulai adanya pandemi hingga di lanjut sampai sekarang, Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Noor Sa'id, S.Pd.I, M.Pd selaku kepala sekolah di MTs NU Miftahul Falah Kudus Falah, dalam wawancara :

“Sejak adanya pandemi dan himbauan pemerintah yang saat itu sekolah sempat diliburkan selama 2 minggu. Sebagai upaya tanggap sekolah terhadap perkembangan teknologi sekarang ini, media harus mendukung proses belajar peserta didik ketika dikelas, sebetulnya kami ada beberapa opsi dalam pemilihan media pembelajaran tetapi kami memilih sekiranya fleksibel dan hemat biaya, ya salah satunya menggunakan media YouTube ini, yang kemudian sistem pembelajaran menggunakan media YouTube ini digunakan sampai sekarang, karena alhamdulillah fasilitas di

sekolah ini mendukung dengan pembelajaran tersebut.”<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fikih, siswa lebih tertarik saat guru menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran. Selain itu siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

“Dibandingkan dengan media yang lain, saya melihat bahwa siswa lebih tertarik untuk menonton YouTube. Karena jika disuruh membaca materi biasanya siswa lebih cepat bosan. Dengan menonton video dari YouTube siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu Agar siswanya terlibat aktif, biasanya saya melakukan tanya jawab, sehingga perhatian siswa terfokus untuk mengikuti pembelajaran.”<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa MTs NU Miftahul Falah Kudus. Menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa senang saat guru menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran fikih qurban. Hal tersebut diungkapkan oleh siswa kelas IX sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Hasil Wawancara dengan dengan bapak Noor Sa'id, S.Pd.I, M.Pd, pada Selasa 06 Juni 2023

<sup>48</sup> Hasil Wawancara dengan dengan bapak Noor Sa'id, S.Pd.I, M.Pd, pada Selasa 06 Juni 2023

“Saya merasa senang saat pembelajaran menggunakan media YouTube. Karena lebih menarik, bagus, dan terpampang nyata. Materinya mudah dipahami, suaranya terdengar jelas, tulisannya mudah dipahami, gambarnya jelas menarik, soalnya ada guru yang menerangkan dalam video.”<sup>49</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa pembelajaran menggunakan media YouTube memiliki suara yang terdengar jelas, bahkan diputar volume yang relatif kecil. Memiliki kualitas HD (*High Definition*), sehingga siswa dapat melihat tayangan YouTube dengan jelas, berisi dengan huruf abjad yang mudah di baca oleh siswa, dan menggunakan bahasa indonesia dengan Bahasa baku sehingga dapat mudah dimengerti oleh siswa

#### **4. Evaluasi Pembelajaran Fiqih Qurban Melalui Media Youtube di Kelas IX MTs NU Miftahul Falah Kudus**

Untuk evaluasi pembelajaran guru biasanya memberi tugas kepada siswa dalam wawancara dengan bapak Noor Sa'id

“Untuk evaluasi, biasanya saya memberikan tugas dan melakukan pengecekan.”<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan beberapa siswa, pada rabu 07 Juni 2023

<sup>50</sup> Wawancara dengan dengan bapak Noor Sa'id, S.Pd.I, M.Pd, pada Selasa 06 Juni 2023

Berdasarkan wawancara dengan guru dan beberapa siswa kendala atau hambatan yang dihadapi saat pembelajaran yaitu akses internet yang kurang stabil.

“kendala yang biasanya di hadapi ketika pelaksanaan pembelajaran itu internet kurang stabil sehingga kadang video YouTube mengalami Buffering, kadang juga listrik kerap mengalami pemadaman. Kalau dari saya pribadi, saya kurang dalam penguasaan teknologi, sehingga kadang masih bingung untuk menghubungkan hp/laptop ke smart tv. Kelas jadi kurang kondusif.”<sup>51</sup>

Pemanfaatan YouTube sebagai pembelajaran fikih qurban sudah berjalan secara maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran. hal tersebut di ungkapkan oleh guru fikih bapak Noor Sa'id:

“Jika dibilang maksimal, saya kira cukup maksimal. Karena disamping banyaknya kendala yang dihadapi, saya melihat antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran fikih,

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan bapak Noor Sa'id, S.Pd.I, M.Pd, pada Selasa 06 Juni 2023

siswa juga menjadi lebih paham materi yang sedang dipelajari.”<sup>52</sup>

## **B. Analisis Data**

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, berikut adalah analisis data terkait dengan implementasi pembelajaran fiqih qurban melalui media youtube dikelas IX MTs NU Miftahul Falah Kudus.

### **1. Analisis perencanaan Pembelajaran Fiqih Qurban Melalui Media Youtube di Kelas IX MTs NU Miftahul Falah Kudus**

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu hal penting bagi guru dalam menjalankan tugasnya. Perencanaan pembelajaran adalah proyeksi tentang suatu yang akan dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran akan lebih optimal jika guru terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan pembelajaran. perencanaan pembelajaran perlu dilakukan oleh guru untuk mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan dengan bapak Noor Sa'id, S.Pd.I, M.Pd, pada Selasa 06 Juni 2023

<sup>53</sup> Nadzir, 'Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 02 No. 02.1 (2013). Hlm. 339

Sebelum pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu menyiapkan rencana perencanaan pembelajaran (RPP). Setelah itu guru mencari materi di YouTube yang sesuai dengan rencana perencanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Bapak Noor Sa'id selaku guru fikih kelas IX akan tetap melakukan pengecekan terkait isi materi yang ada pada konten tersebut. Media YouTube baru akan digunakan apabila sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diterapkan.

Selain itu, bapak Noor Sa'id juga memilih video YouTube yang sesuai dengan materi. Jadi siswa dapat mengikuti pembelajaran tanpa banyak kendala. Untuk channel yang digunakan dari pihak sekolah sendiri YouTube MTs NU Miftahul Falah Dawe dengan judul penyembelihan MTs Nu Miftahul Falah, dan dari channel lain bernama Ayah AG Channel dengan judul video pembelajaran fiqih materi qurban kelas IX.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas, sarana prasarana penunjang penggunaan media YouTube dalam proses pembelajaran fikih qurban. Untuk sarana penunjang dari pihak sekolah menyediakan wifi dan di dalam kelas tersedia sediakan smart tv dan komputer untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran.

langkah-langkah yang digunakan guru saat pelaksanaan pembelajaran melalui media YouTube dalam wawancara guru fikih:

- a. Membuka pertemuan dengan salam, menyapa peserta didik, memastikan kehadiran, dan kemudian menyampaikan mengenai tujuan yang menjadi target pembelajaran
- b. Menampilkan media YouTube melalui laptop/hp yang kemudian disambungkan ke smart tv.
- c. Kemudian memberikan arahan untuk mengamati video YouTube yang di tampilkan
- d. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait materi mana yang belum jelas dan memberikan penjelasan tambahan
- e. Setelah itu melakukan evaluasi dengan memberikan tugas kepada siswa
- f. Terakhir menyimpulkan materi yang di sampaikan dan di lanjutkan dengan membaca hamdallah dan salam untuk menutup pembelajaran

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan jika sebelum pembelajaran berlangsung guru fikih kelas IX di MTs NU Miftahul Falah harus membuat rencana perencanaan pembelajaran (RPP) yang berisi serangkaian kegiatan, media yang akan digunakan dalam pembelajaran, asesmen dan instrumennya yang akan dilakukan dalam

proses pembelajaran. adanya rencana perencanaan pembelajaran membuat guru menjadi lebih siap saat mengajar karena guru sudah mengetahui apa saja yang akan dilakukan saat proses pembelajaran

## **2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Qurban Melalui Media Youtube di Kelas IX MTs NU Miftahul Falah Kudus**

Komponen selanjutnya dalam proses pembelajaran adalah pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun. Proses pelaksanaan pembelajaran fikih kelas IX di MTs NU Miftahul Falah Kudus mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan oleh guru Fiqih.

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media YouTube, guru melaksanakan pembelajaran dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Tahapan pelaksanaan pembelajaran tersebut sesuai dalam Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan guru Fiqih.

### **a. Pendahuluan**

Pada proses pembelajaran kegiatan pendahuluan atau pembuka pembelajaran dimulai dengan proses pemanasan atau

apersepsi, guru juga memepersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yaitu sumber belajar, media pembelajaran dan mengkodisikan lingkungan belajar agar peserta didik nyaman dalam mengikuti pembelajaran. proses pembelajaran di awali dengan mempersiapkan peserta didik untuk berdoa, mengecek daftar hadir, mengajukan pertanyaan terkait materi yang akan di pelajari, kemudian guru mempersiapkan media yang akan di gunakan dalam pembelajaran, serta menyampaikan topik dan materi pembelajaran yang akan dilakukan. Hasil obeservasi ini di perkuat dengan pernyataan guru mata pelajaran fikih bapak Noor Said, bahwa kegiatan pendahuluan diawali dengan “saya akan melakukan pengecekan terkait isi atau materi yang ada pada video tersebut. Apabila sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin saya terapkan, saya baru menggunakannya. Saya juga memilih video yang sesuai dengan kemampuan siswa dalam

menerima materi. Jadi siswa dapat mengikuti pembelajaran tanpa banyak kendala.”<sup>54</sup>

b. Kegiatan Inti

Selanjutnya guru menjelaskan kompetensi yang akan dipelajari peserta didik guru menggunakan media YouTube sebagai bahan ajar dan juga peserta didik dilibatkan secara aktif dalam memahami, menafsirkan, mencotohkan dan serta terlibat dalam proses pemecahan masalah (*problem solving*). Guru memberikan contoh dengan mengaitkan materi dengan kegiatan nyata kehidupan agar membuat peserta didik mudah memahami materi dan capaian pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil Observasi pembelajaran di kelas, dalam penyampaian materi pembelajaran fikih qurban guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

1) Metode ceramah

Suatu penyajian materi pelajaran melalui penuturan lisan yang dilakukan oleh guru kepada siswa.

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan bapak Noor Sa'id, S.Pd.I, M.Pd, pada selasa 06 Juni 2023

Pada metode ini proses belajar mengajar dilakukan dengan ceramah yaitu menyampaikan materi secara lisan kepada peserta didik, dimana metode ini guru menggunakan media YouTube sebagai pembelajaran, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan lalu tidak memperhatikan atau berbicara sendiri.

2) Metode Tanya jawab

Metode dimana guru melaksanakan pembelajaran dengan menghasilkan pertanyaan yang ditunjukkan kepada peserta didik agar memahami materi yang diajarkan. Seperti yang dikatakan oleh bapak Noor Sa'id selaku guru fikih bahwa cara melibatkan siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran "biasanya saya melakukan Tanya jawab, sehingga perhatian siswa terfokus untuk mengikuti pembelajaran."<sup>55</sup>

3) Metode diskusi

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan bapak Noor Sa'id, S.Pd.I, M.Pd, pada Selasa 06 Juni 2023

Metode dimana guru melaksanakan pembelajaran dengan menyampaikan materi melalui analisis pemecahan masalah. Melalui metode diskusi dapat menjadikan peserta didik aktif, karena metode ini melibatkan semua anggota untuk terlibat aktif berdiskusi dalam mencari jawaban dari suatu masalah.

c. Kegiatan Penutup

Berisi kegiatan dimana guru dan peserta didik bersama melakukan kegiatan evaluasi dari proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Pada tahap ini guru meminta salah satu siswa mereview atau memberikan kesimpulan materi yang sudah diajarkan sebagai bentuk refleksi akhir. Hasil observasi menunjukkan jika tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dibuktikan dengan kemampuan siswa untuk menjelaskan, menjawab dan menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah diajarkan.

Beberapa alamat di YouTube yang memuat tentang materi tersebut diantaranya adalah:

- a. <https://youtu.be/HwAtkzwYnFg>
- b. [https://youtu.be/J\\_4w8q0Tv0I](https://youtu.be/J_4w8q0Tv0I)

### Gambar 4.3 Proses Pembelajaran



Berdasarkan uraian diatas, proses Pembelajaran Fiqih Qurban Melalui Media Youtube di Kelas IX sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah di persiapkan oleh guru. Di buktikan dengan kemampuan siswa untuk menjelaskan, menjawab dan menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah di ajarkan.

Dalam pelaksanaan nya mayoritas siswa merasa senang saat guru menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran fikih qurban. lebih menarik, bagus, dan terpampang nyata materinya mudah di pahami dan suaranya terdengar jelas walaupun suara relatif kecil, tulisan dan gambar terlihat dengan jelas dan juga terdapat guru menerangkan dalam tayangan video pembelajaran.<sup>56</sup>

### **3. Analisis Evaluasi Pembelajaran Fiqih Qurban Melalui Media Youtube di Kelas IX MTs NU Miftahul Falah Kudus**

Evaluasi adalah suatu kegiatan atau proses yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan beberapa siswa, pada rabu 07 Juni 2023

dan arti) berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Evaluasi bertujuan untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan pengajaran telah dicapai.<sup>57</sup>

Selanjutnya guru melakukan asesmen. Asesmen adalah alat penilaian yang digunakan guru untuk mengukur tingkat penerimaan materi. Guru mata pelajaran fikih selalu melakukan penilaian, hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana peserta didik dalam menerima pembelajaran. guru menggunakan penilaian/asesmen formatif untuk mengukur aspek pengetahuan dan keterampilan siswa menggunakan instrumen tes tertulis berupa uraian/esai seperti yang diungkapkan bapak Noo Said “untuk penilaian setelah pembelajaran yang digunakan yaitu asesmen formatif yang terdiri dari pengetahuan dan keterampilan”.<sup>58</sup> Pada observasi di lapangan guru melakukan asesmen formatif berupa tes tertulis dengan memberikan 5 pertanyaan uraian yang langsung di kerjakan siswa di kelas.

Berdasarkan hasil observasi wawancara bahwa evaluasi Pembelajaran Fiqih Qurban Melalui Media Youtube di Kelas IX MTs NU Miftahul Falah Kudus guru

---

<sup>57</sup> Ida Farida, ‘Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional’ (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017), p. 224.hlm. 2

<sup>58</sup> Wawancara dengan bapak Noor Sa’id, S.Pd.I, M.Pd, pada Selasa 06 Juni 2023

memberikan 5 pertanyaan kepada peserta didik untuk memastikan pemahaman mereka terkait materi yang sudah di sampaikan dan melakukan pengecekan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaannya, peneliti tentu memiliki beberapa keterbatasan, maka dari itu meskipun penelitian telah dilakukan dengan upaya sebaik mungkin, perlu disadari bahwa penelitian ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam proses penelitian ini adalah berikut:

#### **1. Keterbatasan Waktu**

Penelitian yang telah dilaksanakan terbatas oleh waktu, namun waktu yang telah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya agar bisa memenuhi syarat-syarat dalam prosedur penelitian.

#### **2. Keterbatasan Kemampuan**

Penelitian yang telah dilaksanakan tidak terlepas dari adanya sumber pengetahuan. Penulis menyadari bahwa memiliki keterbatasan kemampuan dalam pengetahuan untuk membuat sebuah karya tulis ilmiah. Oleh karenanya dengan adanya arahan dari dosen pembimbing membantu dalam menyelesaikan dan mengoptimalkan hasil penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi Pembelajaran Fiqih Qurban Melalui Media Youtube di Kelas IX MTs NU Miftahul Falah Kudus sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Pembelajaran Fiqih Qurban Melalui Media Youtube di Kelas IX MTs NU Miftahul Falah Kudus**

Guru terlebih dahulu menyiapkan rencana perencanaan pembelajaran (RPP) sebelum pembelajaran. mencari materi di YouTube yang sesuai dengan rencana perencanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. melakukan pengecekan terkait isi materi yang ada pada konten tersebut. Media YouTube baru akan digunakan apabila sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diterapkan. Adanya rencana perencanaan pembelajaran membuat guru menjadi lebih siap saat mengajar karena guru sudah mengetahui apa saja yang akan dilakukan saat proses pembelajaran

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Qurban Melalui Media Youtube di Kelas IX MTs NU Miftahul Falah Kudus**

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media YouTube di mulai semenjak pandemi hingga sekarang. Pemilihan YouTube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran fikih qurban dapat menarik perhatian siswa dan dapat memahami siswa dalam proses pembelajaran. agar siswanya aktif, guru melakukan Tanya jawab sehingga perhatian siswa terfokus mengikuti pelajaran

Dalam pelaksanaan nya mayoritas siswa merasa senang saat guru menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran fikih qurban. lebih menarik, bagus, dan terpampang nyata materinya mudah di pahami dan suaranya terdengar jelas walaupun suara relatif kecil, tulisan dan gambar terlihat dengan jelas dan juga terdapat guru menerangkan dalam tayangan video pembelajaran.

## **3. Evaluasi Pembelajaran Fiqih Qurban Melalui Media Youtube di Kelas IX MTs NU Miftahul Falah Kudus**

Guru melakukan asesment dengan cara memberikan 5 buah pertanyaan kepada peserta didik untuk memastikan pemahaman mereka terkait materi yang sudah dilaksanakan dan melakukan pengecekan.

## **B. Saran**

Saran peneliti memiliki harapan bahwa hal-hal baik yang ada atau timbul sejak observasi pendahuluan, pelaksanaan penelitian, sampai pada tahapan akhir penulisan laporan penelitian, hal baik tersebut tidak turut berakhir pula tetapi terus dan selalu ada bahkan menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu terdapat saran yang harapannya dapat menjadi rekomendasi untuk membentuk perkembangan menjadi lebih baik bahkan semakin baik yaitu:

1. Ditunjukkan untuk pihak sekolah, tempat dilaksakannya penelitian yaitu MTs NU Miftahul Falah Kudus. Mulai dari awal observasi sampai akhir penelitian, peneliti memperoleh sambutan, izin, bimbingan, serta fasilitas yang sangat lengkap dan tentunya memadai. Oleh karena itu peneliti mengharapkan pihak sekolah melakukan kerjasama dengan UIN Walisongo Semarang, dimana antar kedua belah pihak harapannya selalu saling berhubungan dan saling menguntungkan satu sama lain.
2. Di tunjukkan untuk guru sebagai fasilitator hendaknya mampu memberikan pembelajaran yang terbaik bagi siswa. Di harapkan guru selalu haus belajar dan pemilihan teknik pembelajaran yang bervariasi, kreatif, serta inovatif diharapkan tidak pernah luntur,

agar berpengaruh dalam peningkatan prestasi serta memberikan pengaruh baik yang lainnya.

3. Ditujukan untuk Peserta didik MTs NU MIFTAHUL FALAH Kudus, berlangsung menunjukkan adanya peningkatan hasil evaluasi belajar yang signifikan. Oleh karena itu saran dari peneliti adalah minimal pertahankan prestasi tersebut, dan terus berusaha untuk meningkatkannya, serta tekan rasa cepat puas atas apa yang sudah dicapai. Harapan yang lainnya adalah apa yang sudah diajarkan tidak hanya diamalkan ketika pelajaran saja, namun dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Mas'udi, 'Berqurban, Pengertian, Pelaksanaan, Permasalahan Dan Solusinya; Perspektif Madzhab Syafi'i', *Jurnal Keislaman*, 5 (2020)
- Azizan, Nashran, Maulana Arafat Lubis and Muhamad Basyrul Muvid, 'Pemanfaatan Media Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak', *Darul 'Ilmi*, 08 (2020), 195–212
- Cepy Riana, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam Republik Indonesia, 2012)
- Djazuli, *Ilmu Fiqh, Penggalan, -Perkembangan-Dan-Penerapan Hukum Islam* (Jakarta, 2005)
- Faiqah, Fatty, 'Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasarvidgram', *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5 No. 2 (2016)
- Farida, Ida, 'Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional' (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017), p. 224
- Farida Nugrahani, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, 2014, 1  
<<http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>>
- Fathurrohman, Muhamad, *Model - Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017)
- Hestianingsih, Ines Tri, 'Pemanfaatan Media Youtube Pada Mata Pelajaran Fiqih Untuk Membangun Minat Belajar Siswa Kelas 1 Di Mi Ma'arif Ngrupit', 2022
- Kosanke, Robert M, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Indramayu: Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata), 2019)
- Kurka, 'Kurikulum Merdeka', 2022  
<<https://kurikulummerdeka.com/capaian-pembelajaran-pai-pada->



- Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa',  
*Jurnal Tahsinia*, 2 No 2
- Pito, Abdul Haris, 'Konsep Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran', *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, VI  
<<https://doi.org/10.54437/ilmuna.v3i2.228>>
- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALVABETA, 2016)
- Suwarto, Suwarto, Ahmad Muzaki and Muhtarom Muhtarom, 'Pemanfaatan Media YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas XII MIPA Di SMA Negeri 1 Tawang Sari', *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 15 (2021), 26–30  
<<https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7531>>
- Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2014)
- Suyatno, *Dasar-Dasar Ilmu Fiqih Dan Ushul Fiqih* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya)
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, 'Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 2003
- Utami, Erma Nur fadlilah, 'Penggunaan Media Youtube Dalam Mata Pelajaran Fiqih Materi Qurban Pada Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Madrasah Tsanawiyah Kelas Ix' (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021)
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pedoman dan Hasil Wawancara

#### Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Nama : Bapak Noor Sa'id, SP.d.I, MP.d

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal : 06 Juni 2023

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Kapan Pembelajaran fikh melalui media YouTube mulai diterapkan di MTs Nu Miftahul Falah?	Sejak adanya pandemi, sekolah sempat diliburkan selama 2 minggu. Yang kemudian sistem pembelajaran menggunakan media YouTube digunakan sampai sekarang.
2	Sebagai kepala sekolah apakah memberikan pengarahan/bimbingan terkait pelaksanaan pembelajaran melalui media YouTube?	Saat itu saya melakukan rapat dengan guru untuk mempersiapkan penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube, Masih banyak guru yang belum menguasai teknologi, jadi sebisa mungkin saya

		memberikan arahan atau bimbingan terkait penggunaan teknologi untuk menunjang pembelajaran
3	Apa saja tantangan yang harus dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran melalui media YouTube?	Sarana prasarana yang digunakan masih baru seperti smart tv maka guru harus beradaptasi lagi, karena masih kurangnya penguasaan teknologi
4	Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran melalui media YouTube?	Untuk sarana pendukungnya, di sekolah di sediakan wifi dan di dalam ruang kelas di sediakan smart tv untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran
5	Apakah kepala sekolah melakukan pengecekan RPP terkait pembelajaran melalui media YouTube?	Iya, saya selalu melakukan pengecekan RPP yang dibuat guru.

Lampiran

### Hasil Wawancara Guru

Nama : Bapak Noor Sa'id,SP.d.I, MP.d

Jabatan : Guru Fikih Kelas IX

Tanggal : 07 Juni 2023

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Apakah guru menggunakan RPP dalam proses pembelajaran melalui media YouTube?	Iya, untuk setiap pembelajaran saya menggunakan RPP
2	Apakah guru membuat chanel YouTube sendiri atau menggunakan Chanel yang sudah ada di YouTube?	Biasanya saya menggunakan chanel YouTube yang disediakan dari sekolah, tapi kadang menggunakan channel YouTube selain sekolah.”
3	Apa saja langkah-langkah yang digunakan guru saat pelaksanaan pembelajaran melalui media YouTube	Untuk proses pembelajaran, pertama – tama saya membuka pelajaran seperti biasanya, mulai dari mengucapkan salam, berdo'a, menanyakan kabar dan sebagainya. Selanjutnya saya membuka YouTube melalui hp/laptop yang disambungkan ke smart tv, kemudian saya

		<p>memberikan arahan kepada siswa untuk mengamati video pembelajaran. Saya juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan penjelasan tambahan. Setelah itu saya melakukan evaluasi melalui penugasan. Dan yang terakhir saya dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama, dilanjutkan dengan membaca hamdallah dan salam untuk menutup pembelajaran.</p>
4	<p>Apakah video dari Youtube yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan dalam pembelajaran Fikih Qurban kelas IX?</p>	<p>Iya,saya akan melakukan pengecekan terkait isi atau materi yang ada pada video tersebut. Apabila sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin saya terapkan, saya baru menggunakannya. Saya juga memilih video yang sesuai dengan materi. Jadi siswa dapat</p>

		mengikuti pembelajaran tanpa banyak kendala.
5	Bagaimana cara guru melibatkan siswa agar aktif dalam mengikuti pembelajaran fiqih qurban melalui media YouTube?	Agar siswanya terlibat aktif, biasanya saya melakukan tanya jawab, sehingga perhatian siswa terfokus untuk mengikuti pembelajaran.
6	Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menggunakan media YouTube sebagai media pembelajaran fikih qurban?	Untuk evaluasi, biasanya saya memberikan tugas dan melakukan pengecekan.
7	Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui media YouTube?	kendala yang biasanya di hadapi ketika pelaksanaan pembelajaran itu internet kurang stabil sehingga kadang video YouTube mengalami Buffering, kadang juga listrik kerap mengalami pemadaman. Kalau dari saya pribadi, saya kurang dalam penguasaan teknologi, sehingga kadang masih bingung untuk menghubungkan hp/laptop ke smart tv.”

8	Bagaiman respon siswa terhadap penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran fikih qurban?	Dibandingkan dengan media yang lain, saya melihat bahwa siswa lebih tertarik untuk menonton YouTube. Karena jika disuruh membaca materi biasanya siswa lebih cepat bosan. Dengan menonton video dari YouTube siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran
9	Apa saja sarana prasarana penunjang penggunaan media YouTube dalam proses pembelajaran fikih qurban?	Untuk sarana penunjang, dari pihak sekolah menyediakan wifi dan di dalam kelas di sediakan juga smart tv.
10	Apakah pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran fikih qurban sudah berjalan secara maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran?	Jika dibilang maksimal, saya kira cukup maksimal. Karena disamping banyaknya kendala yang dihadapi, saya melihat antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran fikih, siswa juga

		menjadi lebih paham materi yang sedang dipelajari.”
--	--	---

Lampiran 2 Dokumentasi  
Foto MTs Nu Miftahul Falah



Wawancara dengan Kepala sekolah sekaligus guru fikih kelas IX bapak Noor Sa'id, S.Pd.I, M.Pd



Proses Pembelajaran



## Wawancara dengan beberapa Siswa



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MTs NU Miftahul Falah  
Kelas / Semester : IX/1  
Mata Pelajaran : Fikih  
Tahun Pelajaran : 2022/2023  
Waktu : 1 kali pertemuan ( 2x35 menit )

<p>A. Kompetensi Dasar</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1.2 Menerima perintah berkorban</li><li>2.2 menjalankan sikap tanggung jawab, peduli dan rela berkorban</li><li>3.2 Menganalisis ketentuan kurban dan akikah</li><li>3.3 Menyajikan contoh tata cara pelaksanaan kurban dan akikah</li></ol> <p>B. Tujuan Pembelajaran</p> <p>Setelah melakukan kegiatan pembelajaran melalui kegiatan saintific peserta didik diharapkan dapat memahami ketentuan kurban dan akikah serta dapat menunjukan contoh dalam menyembelih binatang kurban dan akikah serta dapat menunjukan contoh dalam menyembelih binatang kurban.</p> <p>C. Kegiatan Pembelajaran</p> <p><b>Pendahuluan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Salam, berdoa dan Arpeepsi</li></ul> <p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan</li><li>- Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar materi mengenai kurban dan akikah</li><li>- Peserta didik diminta memperhatikan dan mengamati gambar/video yang di tayangkan oleh guru melalui LCD</li><li>- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai gambar/video yang ditayangkan</li></ul> <p><b>Kegiatan penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Melaksanakan Tanya jawab menyimpulkan materi</li><li>- Do'a dan memberi salam</li></ul> <p>D. Sumber Belajar</p> <p>Buku Ayo memahami fiqh untuk MTs Kelas IX, penerbit Erlangga.</p> <p>E. Media</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Gambar foto atau tayangan video tentang qurban dan Akikah</li><li>- Akses internet</li><li>- Komputer, Proyektor/LCD</li></ul> <p>F. Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Kompetensi sikap : Observasi</li><li>- Kompetensi Pengetahuan : Tes Tulis/Lisan</li><li>- Kompetensi Keterampilan: Unjuk kerja</li></ul>
---

Mengetahui;  
Kepala Madrasah



Noor Sa'id, S.Pd.I, M.Pd

Kudus, 19 Mei 2023  
Guru Mapel

Noor Sa'id, S.Pd.I, M.Pd

## Lampiran 3

### Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia  
Telp. 024-7601295, Email: [fitk@walisongo.ac.id](mailto:fitk@walisongo.ac.id),  
Website: [fitk.walisongo.ac.id](http://fitk.walisongo.ac.id)

Nomor : 2827/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2023

Semarang, 06 Juni 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Muhammad Haqul Mutaqin

NIM : 1803016134

Yth.

**Wakil Dekan 1**

**FITK UIN Walisongo Semarang**

di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Haqul Mutaqin

NIM : 1803016134

Alamat : Cendono RT 05 RW 04 Dawe Kudus

Judul skripsi : "Implementasi Pembelajaran Fiqih Qurban Melalui Media Youtube Di Kelas IX MTs NU Miftahul Falah Kudus"

Pembimbing : 1. Ibu Dr. Lutfiyah, M.S.I

2. Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama 1 minggu mulai tanggal 07 Juni 2023 sampai dengan tanggal 13 Juni 2023.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n.Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

## Lampiran 4

### Surat Keterangan Penelitian di MTs NU Miftahul Falah Kudus Surat Keterangan penelitian

 **BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
"MIFTAHUL FALAH" KUDUS**  
**MTs. NU "MIFTAHUL FALAH"**  
(TERAKREDITASI A)  
Sertifikat Nomor : 994/BAN-SM/SK/2021 Tanggal : 15 Oktober 2021  
Alamat : Jalan raya mirza kilometer 07 cendomo dawu Kudus telepon (0291) 443764 5:59333  
email : mts.nu@miftahulalah\_dawu@yohico.co.id website : www.mtsnu.mfta.sch.id

**SURAT KETERANGAN**  
No. : 147/MRF/MTs.MF/A.3/VI/2023

**Assalaamu'alaikum warahmatullah,**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Falah Dawu Kudus, dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

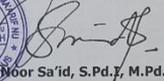
Nama : Muhammad Haqul Mutaqin  
NIM : 1803016134  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah mengadakan penelitian di MTs. NU Miftahul Falah Dawu Kudus pada tanggal 07-13 Juni 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH QURBAN MELALUI MEDIA YOUTUBE DI KELAS IX MTS NU MIFTAHUL FALAH KUDUS".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalaamu'alaikum warahmatullah,**

Kudus, 13 Juni 2023

Kepala,  
MTs. NU Miftahul Falah  
  
Moor Sa'id, S.Pd., M.Pd.



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Haqul Mutaqin
2. Tempat & Tanggal Lahir : Kudus, 19 Agustus 1998
3. Alamat : Cendono 05/04 Dawe Kudus
4. No HP : 089 655 342 339
5. E-mail : Haqulmutaqin@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - a. TK IT AL Akhyar
  - b. MI NU Miftahul Falah Kudus
  - c. MTs NU Miftahul Falah Kudus
  - d. MA Qudsiyyah Kudus
2. Pendidikan Non Formal:
  - a. TPQ Al-Husna
  - b. Ma'had Qudsiyyah
  - c. Ponpes Al-Maimuniyyah

Semarang,



Muhammad Haqul Mutaqin

NIM. 1803016134